

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN  
IPA DENGAN STRATEGI INQUIRING MINDS TO KNOW  
SISWA KELAS IV MI RAUDHATUL MUSHALLIN  
TANJUNGPINANG**



**OLEH**

**ZULMY NOVEANSYAH**

**NIM. 10918009317**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN  
IPA DENGAN STRATEGI INQUIRING MINDS TO KNOW  
SISWA KELAS IV MI RAUDHATUL MUSHALLIN  
TANJUNGPINANG**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



**Oleh**

**ZULMY NOVEANSYAH**

**NIM. 10918009317**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPA dengan Strategi Inquiring Minds to Know Siswa Kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang*, yang ditulis oleh Zulmy Noveansyah NIM. 10918009317 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Dzulqa'idah 1433 H  
29 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Theresia Lidia Nova, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPA dengan Strategi Inquiring Minds to Know Siswa Kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang*, yang ditulis oleh Zulmy Noveansyah NIM. 10918009317 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1433 H/28 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1433 H  
28 Oktober 2012 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.  
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.  
Penguji II

Zaitun, M.Ag.

Pangoloan Soleman Ritonga, S.Pd.,M.Si.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 1970022219970320001

## PENGHARGAAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA dengan Strategi Inquiring Minds to Know siswa kelas IV MI Raudhatul Mushallin*”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru. Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau beserta stafnya.
4. Ibu Thresia Nova Lidia, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing dalam penelitian ini.
5. Para Dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan serta bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Kepala beserta Majelis Guru dan Staf Pustaka MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang.
7. Ibu Hj. Niar Darni, S.Pd.I. dan Ibu Kasmianti, S.Pd.I. yang begitu semangat membujukku untuk kuliah lagi.
8. Ibu Jeni Nadia Ekasari dan Ibu Juliana, S.Pd.I. selaku observer.
9. Kedua Orangtua tercinta Ayahanda Amy A. Rahman (alm) dan Ibunda Sariana yang jasa dan kasih sayangnya tiada tara untukku.

10. Istriku tercinta Samsiah dan ketiga anakku Didi, Zahra dan Aini, yang selalu mendampingi dan memberiku semangat.
11. Kakak-kakak dan Abang-abang beserta keponakan-keponakanku.
12. Rekan-rekan DMS angkatan 2009 yang telah menyemarakkan suasana perkuliaan dari awal sampai selesai.

Penulis menyadari dari isi skripsi ini masih banyak sekali kekurangan baik dari segi isi maupun penyusunannya. Dan untuk itu diminta masukan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan untuk dunia pendidikan pada umumnya. *amin ya rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 28 Oktober 2012

Penulis

Zulmy Noveansyah

## ABSTRAK

**Zulmi Noveansyah (2012): Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPA dengan Strategi *Inquiring Minds to Know* Siswa Kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang**

Penelitian bertujuan untuk meningkat minat belajar IPA pada siswa MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang dengan strategi *Inquiring Minds to Know*. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas dimana subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV ( empat ) MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang dengan jumlah 21 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah penggunaan penerapan strategi *Inquiring Minds to Know*. Berdasarkan pengamatan ditemukan kurangnya minat siswa ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Ini dibuktikan dengan persentase minat secara keseluruhan yang hanya mencapai 47.1% dikategorikan rendah dari target minat 65%. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti, lembar obsevasi, tes dan dokumentasi Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Pada Siklus I penulis menggunakan strategi *Inquiring Minds to Know* pada proses belajar mengajar. Pada siklus ini terjadi peningkatan yang cukup baik. Dimana persentase minat secara keseluruhan menjadi 65.5% yang dikategorikan sedang. Pada Siklus II persentase minat siswa secara keseluruhan juga mengalami peningkatan walaupun tidak besar seperti siklus I yaitu 70.8% yang dikategorikan tinggi.

Kata Kunci: Minat belajar, *Inquiring minds to Know*

## **ABSTRACT**

**Zulmi Noveansyah (2012): Increasing Student Interest in Science Lessons with Inquiring Minds to Know Strategy Grade IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang**

The research aims to increase students' interest in learning science at MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang with strategies Inquiring Minds to Know. This research is a class action in which the subject of this study was grade IV (four) MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang by the number of 21 people. While the object of research is the use of strategic alliances Inquiring Minds to Know. Based on the observations found the lack of interest of the students when the learning process is low. This is evidenced by the percentage of the overall interests of only 47.1% categorized as less than the interest target of 65% completeness. Instrument in this study is a research, observation sheets, test and documentation of research was conducted in two cycles.

In Cycle I the author uses the strategy Inquiring Minds to Know on the teaching and learning process. In this cycle is a pretty good increase. Where the percentage of overall interest to 65.5% categorized as medium. In Cycle II, the percentage of the overall interest of the students also increased, although not as large as cycle I which 70.8% were categorized as high.

Key Word: Interesting in learning, inquiring minds to know



## الملخص

اهتمام زيادة  
معرفة

الاستراتيجية

الابتدائية الإسلامية

فيناغ

: نوفيانشه

ويهدف  
الابتدائية

اهتمام زيادة  
استراتيجيات

الإسلامية  
معرفة

فيناغ.

هو هذا  
( )  
الاستراتيجية

هذه  
الهدف حين .  
معرفة

هو  
والدليل .

المئوية  
المستهدفة

عملية  
تصنيفها  
هذه أجريت .  
دورتين .  
وتوثيق

أنها  
هو

التعليم عملية

لمعرفة استراتيجية يستخدم  
حيث جيدة زيادة هو هذه .

تصنيفها  
المئوية

أنها .

بأنها

يكن كبيرا

والدليل .

عملية

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian .....	3
BAB II KAJIAN TEORI .....	5
A. Kerangka Teoretis .....	5
B. Penelitian Yang relevan.....	15
C. Indikator Keberhasilan .....	16
D. Hipotesis .....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	19
B. Tempat Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisa Data .....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	25
A. Lingkungan Sekolah.....	25
B. Keadaan Sekolah .....	25
C. Personil Sekolah .....	26
D. Keadaan Peserta Didik .....	27
E. Hasil Penelitian .....	29
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel IV.1 : Nama-nama Kepala MI Raudhatul Mushallin .....	26
2. Tabel IV.2 : Data Personil Madrasah Tahun Ajaran 2012-2013 .....	27
3. Tabel IV.3 : Lembaran Obsevasi Guru.....	31
4. Tabel IV.4 : Siswa tepat waktu.....	32
5. Tabel IV.5 : Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.....	32
6. Tabel IV.6 : Partisipasi siswa dalam mendengar dan memahami penjelasan guru .....	33
7. Tabel IV.7 : Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan .....	33
8. Tabel IV.8: Terampil dalam mencocokkan jawaban dengan sesuai jawaban .....	34
9. Tabel IV.9 : Keaktifan dalam kelompok .....	34
10. Tabel IV.10 : Keberanian dalam memberikan tanggapan .....	34
11. Tabel IV.11 : Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok .....	35
12. Tabel IV. 12 : Rekapitulasi Hasil Observasi Minat belajar siswa .....	36
13. Tabel IV.13 : Observasi Guru Setelah Sklus I.....	39
14. Tabel IV.14 : Siswa tepat waktu.....	41
15. Tabel IV.15 : Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.....	41
16. Tabel IV.16 : Partisipasi siswa dalam mendengar dan memahami penjelasan guru .....	41
17. Tabel IV.17 : Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan .....	42
18. Tabel IV.18: Terampil dalam mencocokkan jawaban dengan sesuai jawaban .....	42
19. Tabel IV.19 : Keaktifan dalam kelompok .....	43
20. Tabel IV.20 : Keberanian dalam memberikan tanggapan .....	43
21. Tabel IV.21 : Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok .....	43
22. Tabel IV.22 : Rekapitulasi Hasil Observasi .....	44
23. Tabel IV.23 : Observasi Guru Sklus II.....	48
24. Tabel IV.24 : Siswa tepat waktu.....	49
25. Tabel IV.25 : Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.....	50

26. Tabel IV.26 : Partisipasi siswa dalam mendengar dan memahami penjelasan guru .....	50
27. Tabel IV.27 : Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan .....	51
28. Tabel IV.28: Terampil dalam mencocokkan jawaban dengan sesuai jawaban .....	51
29. Tabel IV.29 : Keaktifan dalam kelompok .....	51
30. Tabel IV.30 : Keberanian dalam memberikan tanggapan .....	52
31. Tabel IV. 31 : Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok .....	52
32. Tabel IV. 32 : Rekapitulasi Hasil Observasi .....	53
33. Tabel IV. 33 : Rekapitulasi perbandingan minat hasil belajar siswa .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Silabus Mata Pelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Soal Tes
4. Lembar Tes Hasil Belajar Pra Tindakan Kelas
5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
7. Lembar Observasi Aktifitas Per Siswa
8. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
11. Lembar Observasi Aktifitas Per Siswa
12. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
15. Lembar Observasi Aktifitas Per Siswa
16. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III
17. Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru
18. Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa
19. Lembar Rekapitulasi Tes Hasil Belajar
20. Surat Izin Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah cara untuk memajukan suatu bangsa. Sangat tidak mungkin suatu bangsa akan maju tanpa pendidikan. Kita dapat melihat negara – negara yang sudah maju dimana mereka sangat menekankan pentingnya pendidikan. Berbicara masalah kemajuan tentu akan berbicara pula tentang sains dan teknologi yang bermuara pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan pengalaman guru IPA di MI Raudhatul Mushallin, didapati bahwa masih rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini mungkin dikarenakan strategi yang digunakan guru masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan pengetahuan siswa secara maksimal. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan.

Maka pembelajaran seperti ini cenderung membosankan siswa. Untuk itu diperlukan suatu cara agar siswa berminat terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Seperti melemparkan pertanyaan tentang pengetahuan sehari-hari. Cara seperti ini dapat merangsang siswa untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds to Know*, merupakan pembelajaran yang bersifat penyelidikan inkuiri. *Inquiring Minds to Know* berusaha mengoptimalkan respon siswa selama proses pembelajaran. Mungkin *Inquiring Minds to Know* masih belum dikenal di MI Raudhatul Mushallin sehingga guru belum pernah menggunakan pendekatan ini. Atau mungkin juga

pernah menggunakan strategi yang mirip dengan *Inquiring Minds to Know* ini. Strategi ini berusaha untuk memancing minat belajar pada siswa.

Minat belajar merupakan aspek yang penting dari sebuah pembelajaran. Bagaimana bisa didapatkan hasil belajar yang baik jika minat belajar saja sudah tidak ada. Khususnya bidang studi IPA di Madrasah Ibtidaiyah hasil belajar masih jauh dari yang diharapkan. Hal tersebut bisa dilihat beberapa fenomena yang ada siswa. Seperti tidak konsentrasi ketika belajar, masuk ke kelas tidak tepat waktu, tidak respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Hal ini adalah fakta yang tidak bisa dipungkiri. Berbagai macam keluhan dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah seperti; malas belajar, membosankan (jenuh), kurang bergairah, tidak menarik, dan keluhan-keluhan lain dari para siswa, adalah permasalahan mendasar yang harus segera diatasi. Gejala ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa. Dan ini terjadi di MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang.

Untuk mengatasi masalah ini maka telah ditemukan beberapa strategi mengajar baru, meskipun sebenarnya sudah ada sebelumnya. Beberapa diantaranya adalah *listening team*, *lecture bingo*, *meet the guest*, *Inquiring minds to know* dan banyak lagi.

Strategi pembelajaran *Inquiring minds to know* adalah sebuah pilihan tepat bagi guru MI guna meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA. Strategi pembelajaran ini menjadikan siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru yakin bahwa strategi ini sangat cocok untuk diterapkan dalam proses

pembelajaran IPA di SD/MI. Dan keluhan-keluhan yang terdengar selama ini dapat teratasi melalui strategi ini.

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep, kata-kata dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan kata-kata dan istilah dalam penelitian ini.

1. Minat adalah kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.<sup>1</sup>
2. Inquiring Mind to Know adalah teknik sederhana untuk membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan.<sup>2</sup>

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds to Know* Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Mushallin Tanjungpinang?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Inquiring Minds to Know*.

---

<sup>1</sup> [www.kamusbahasaIndonesia.org/minat](http://www.kamusbahasaIndonesia.org/minat), pada tanggal 17 April 2012

<sup>2</sup> Hisyam Zaini dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2008), hlm. 28



Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan faedah dan kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Siswa

Dapat ditingkatkan minatnya dalam pembelajaran. Menggali secara optimal pengetahuan siswa pada pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Dapat menerapkan strategi pembelajaran ini sebagai salah satu strategi untuk melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran IPA di kelas tidak monoton.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu proses pembelajaran.

d. Bagi Dunia Akademik

Merupakan sumbangan pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru-guru lain demi terciptakan tujuan pembelajaran disekolah masing-masing.

e. Bagi Peneliti

Sebagai referensi untuk meningkatkan pengembangan diri dalam mengajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hakikat Strategi Pembelajaran**

Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan informasi kepada siswa saja, tetapi bagaimana guru mendapat cara yang tepat agar apa yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Pelajaran yang sama tetapi disampaikan oleh guru yang berbeda, hasil yang dirasakan oleh siswa akan berbeda pula.

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>3</sup> Sedangkan strategi pembelajaran adalah guru dapat dengan mudah melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga tujuan dari pembelajaran IPA itu tercapai dan siswa mendapatkan pengalaman yang berarti dalam memperoleh pengetahuan.

##### **2. Hakikat Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds to Know***

Terlebih dahulu akan dijelaskan *Inquiring Minds to Know* yaitu suatu strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara membangkitkan rasa penasaran peserta didik melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru.

---

<sup>3</sup>Nurhasanah, S. Pd dan Didik Tumianto, S. Hum, *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV Bina Sarana Pustaka, 2007), hlm. 723

Strategi pembelajaran *Inquiring Minds to Know* adalah teknik sederhana untuk membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan.<sup>4</sup>

### 3. Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds to Know*

Hisyam Zaini dan kawan-kawan juga menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran dengan *Inquiring Minds to Know* sebagai berikut :

- a. Buat satu pertanyaan tentang materi pelajaran hari itu,
- b. Anjurkan siswa untuk menjawab apa saja sesuai dengan dugaan mereka. Gunakan kata-kata; coba perkirakan, apa kira-kira? Dan lain-lain.
- c. Jangan memberikan jawaban secara langsung. Tampung semua dugaan. Biarkan siswa bertanya-tanya tentang jawaban yang benar,
- d. Gunakan pertanyaan tersebut sebagai jembatan untuk mengajarkan apa yang akan anda ajarkan kepada siswa. Jangan lupa beri jawaban yang benar ditengah-tengah anda menyampaikan pelajaran.<sup>5</sup>

Kelebihan dan kekurangan *Inquiring Minds to Know*

#### 1) Kelebihan strategi pembelajaran *Inquiring Minds to Know*

- a) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran,
- b) Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan sehari-hari siswa,

---

<sup>4</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 28

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 29

- c) Dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa.
- 2) Kekurangan model pembelajaran *Inquiring Minds to Know*
- a) Kesulitan merubah kebiasaan belajar siswa yang semula belajar dengan mendengar, mencatat dan menghafal.
  - b) Hanya sebagian siswa saja yang mau menjawab pertanyaan.
  - c) Kadang-kadang seperti membuang waktu.
4. Hakikat Minat

Kata “minat” diartikan sebagai gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.<sup>6</sup> Sedangkan minat belajar dapat diartikan suatu keinginan seseorang yang kuat untuk melakukan perubahan tingkah laku guna memperoleh ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

a. Minat Belajar

Belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari ineraksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Menurut Tohirin belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang

---

<sup>6</sup> <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/> pada tanggal 17 April 2012

<sup>7</sup> <http://pinterdw.blogspot.com/2012/03/pengertian-minat-belajar.html> pada tanggal 17 April 2012

secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

Belajar mengajar terdiri dari kata belajar dan mengajar. Belajar mengandung makna perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Namun secara umum Sadirman; mengatakan suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep, ataupun teori.<sup>9</sup>

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen– komponen yang saling mempengaruhi, yaitu tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana yang tersedia.<sup>10</sup>

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Siswa yang berminat terhadap suatu kegiatan ia akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat.

Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

---

<sup>8</sup> Tohirin, *Psikologi belajar pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: 2001), hlm. 60

<sup>9</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 22

<sup>10</sup> J. J. Hasibuanda Moejiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda, 2004), hlm. 3

hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat juga dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditujukan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperlihatkan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka dan senang, tanpa ada yang menyuruh, serta sadar dengan kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya. Minat dipandang berperan dalam belajar, karena mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang.
- 2) Minat yang besar akan mendorong motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar.
- 4) Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.<sup>11</sup> Anak didik yang berminat terhadap pelajaran akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu yang diminati dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 27

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat dapat meningkatkan kegiatan siswa.

Dalam hal ini antara minat dan pelaksanaan belajar mempunyai kaitan yang erat, adapun kaitan minat dengan pelaksanaan belajar antara lain:

- 1) Minat melahirkan perhatian serta merta (tidak dipaksa).
- 2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- 3) Minat memudahkan gangguan perhatian dari luar.
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dengan ingatan.

Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami anak didik sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga siswa rela belajar tanpa paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang lampau, dimiliki anak didik, sehingga mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang aktif, dan kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar, dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Menurut Rebert yang di kutip oleh Baharuddin bahwa minat berarti kecenderungan dari kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, seperti: perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.<sup>12</sup> Berdasarkan pengertian minat diatas, maka siswa yang memiliki minat dalam belajar dapat dilihat pada indikator berikut:

- 1) Siswa masuk kelas tepat pada waktunya.
- 2) Perlengkapan belajar IPA siswa lengkap.
- 3) Catatan penting IPA siswa lengkap.
- 4) Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPA.
- 5) Siswa aktif dalam pertanyaan
- 6) Siswa menjawab pertanyaan.
- 7) Siswa mengerjakan tugas dengan baik.
- 8) Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh – sungguh .
- 9) Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik.<sup>13</sup>

Untuk membangkitkan minat belajar siswa banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain pertama, dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh dominan belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif maupun perfonmansi guru yang menarik saat mengajar. Kedua. pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal

---

<sup>12</sup> Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 24

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 25



ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.<sup>14</sup>

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipelajari dan dipengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar selanjutnya, walaupun minat terhadap sesuatu merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyertakan bahwa minat akan membantu seseorang untuk membantu seseorang untuk mempelajarinya.

Mengembang minat pada sesuatu, pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari penting, dan membawa kemajuan pada dirinya, maka kemungkinan besar ia akan berminat termotivasi untuk belajar. Untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa guru harus:

- (a) Dapat menunjukkan pentingnya bahan pelajaran yang disajikan.
- (b) Berusaha menghubungkan antara apa yang diketahui siswa dengan materi yang disajikan.
- (c) Merangsang siswa agar melakukan kompetensi belajar yang sehat.
- (d) Berusaha menghindari hukuman dan memberikan hadiah secara bijaksana.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 25

<sup>15</sup> M. Basyarudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta, Ciputat Pers, 2002), hlm. 9

Dan didalam bukunya Marno, mengemukakan dalam upaya membangkitkan perhatian dan minat siswa untuk mengikuti hal-hal yang dipelajari, ada beberapa cara yang dapat digunakan guru, antara lain:

- a) Variasi gaya mengajar guru.
- b) Penggunaan alat bantu mengajar.
- c) Variasi dalam pola interaksi.<sup>16</sup>

Dengan demikian, agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil optimal, maka siswa harus menumbuhkan minatnya dalam belajar, secara otomatis proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik dan hasilnya akan mencapai taraf yang optimal.

## 5. Fungsi Minat

- a. Melahirkan perhatian yang serta merta

Perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang.

- b. Memudahkan tercapainya konsentrasi

Minat memudahkan tercapainya konsentrasi dalam pikiran seorang siswa yaitu pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit untuk dikembangkan dan dipertahankan.

---

<sup>16</sup> Marno, *Strategi dan Metode Mengajar*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 95

c. Mencegah gangguan perhatian dari luar

Seorang siswa mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan dari pelajarannya kepada suatu hal lain kalau minat belajarnya kecil.

d. Memperkuat melekatnya pelajaran dalam ingatan

Pengingatan akan terjadi jika siswa berminat pada pelajarannya.

e. Memperkecil kebosanan belajar dalam diri siswa

Kejemuhan melakukan sesuatu lebih banyak berasal dari dalam diri siswa juga dari luar. Oleh karena itu untuk menghilangkan kebosanan siswa akan terlaksana jika minat belajarnya dapat ditingkatkan.<sup>17</sup>

b. Belajar

Belajar menurut teori constructivisme adalah merupakan proses aktif dari peserta didik untuk merekonstruksi makna dengan cara memahami teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan sebagainya.<sup>18</sup> Berdasarkan pendapat diatas, pengertian belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

---

<sup>17</sup> <http://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/fungsi-minat-dalam-belajar/> pada tanggal 17 April 2012

<sup>18</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 89

## B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, mengenai meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan strategi ini belum ada yang melakukan. Atas alasan dan membaca dari sumber bacaan, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik tersebut diatas. Adapun penelitian yang relevannya ada dua macam yaitu:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Farida Ariani pada tahun 2010 dengan judul “Meningkatkan Minat belajar anak Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang, dengan minat belajar mencapai 80%.<sup>19</sup> Adapun bedanya penelitian yang saya lakukan dengan strategi yang berbeda.
2. Sedangkan penelitian yang dilakukan Juweniah pada tahun 2011, yaitu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model belajar langsung pada siswa kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang” dengan tingkat minat siswa mencapai 85%.<sup>20</sup> Adapun bedanya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah strategi pembelajarannya saja, namun maksud dan tujuannya masih juga sama.

---

<sup>19</sup> Farida Ariani, Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V MI Raudhatul Mushallin Tanjung Pinang, Pekanbaru, 2010.

<sup>20</sup> Juweniah, Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Belajar Langsung pada Siswa Kelas V MI Raudhatul Mushallin Tanjung Pinang, Pekanbaru, 2011.

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti-peneliti adalah tersebut dengan nilai yang bagus maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan strategi lain yang belum digunakan disekolah dimana peneliti bertugas dengan menggunakan strategi lain, yaitu dengan judul “ Meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan Strategi *Inquiring Minds to Know* pada siswa kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Kinerja**

Adapun indikator kinerja yang akan diterapkan guru pada strategi *Inquiring Minds to Know*, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan bahan pengajaran dalam bentuk Rencana Pembelajaran (RPP), yang berisi materi yang akan disajikan
- b. Guru membuka pembelajaran dengan baik, lalu memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan disajikan.
- c. Anjurkan siswa untuk menjawab apa saja sesuai dengan dugaan mereka.
- d. Tampung semua dugaan. Biarkan siswa bertanya-tanya tentang jawaban yang benar.
- e. Gunakan pertanyaan tersebut sebagai jembatan untuk mengajarkan apa yang akan diajarkan oleh guru pada hari itu. Jangan lupa beri jawaban yang benar di tengah-tengah pembelajaran.
- f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan evaluasi dan memberi kesimpulan.

## 2. Indikator Hasil

Dan indikator hasil yang diharapkan dari strategi *Inquiring Minds to Know ini*, adalah :

- a. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.
- b. Siswa aktif dalam pembelajaran IPA, dapat mengikuti pembelajaran sesuai instruksi belajar.
- c. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, memahami materi yang disajikan.
- d. Siswa dapat membuat kesimpulan dari pembelajaran IPA.

## D. Hipotesis

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan minat belajar siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Melalui strategi *Inquiring Minds to Know* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek & Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV (empat) MI Raudhatul Mushallin, Kota Tanjungpinang, Propinsi Kepulauan Riau, dengan jumlah siswa 21 orang (11 perempuan dan 10 laki-laki). Pertimbangan mengambil subyek penelitian tersebut adalah, dimana perkembangan siswa kelas IV sangat cocok dengan strategi *Inquiring Minds to Know* dalam pembelajaran IPA.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah penggunaan penerapan strategi *Inquiring Minds to Know* untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Raudhatul Mushallin, Kelurahan Tanjung Unggat, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan; sekolah tersebut mudah dijangkau peneliti, relasi yang cukup baik dengan pihak sekolah, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan target peneliti.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah RaudhatulMushallin Kota Tanjungpinang. Adapun waktu penelitian direncanakan bulan Juli hingga Agustus 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Penelitian ini akan dilakukan secara dua siklus. Pra tindakan, siklus I (pertemuan 1), siklus 2 (pertemuan ke-2), dan apabila pada siklus pertama tidak menunjukkan adanya peningkatan, maka akan dilaksanakan siklus ke kedua. Setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan (satu kali tindakan). Hal ini dimaksud agar dapat terlihat peningkatan minat siswa pada penerapan strategi *Inquiring Minds to Know*.

Dalam penelitian kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Langkah-langkah yang akan kami lakukan adalah, sebagai berikut;

### **1. Perencanaan Tindakan**

Dalam hal ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan (rencana) guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi;

- a. Tujuan yang akan dicapai dalam proses kegiatan belajar IPA
- b. Kegiatan yang akan dilakukan dalam proses kegiatan belajar IPA
- c. Menentukan strategi yang ingin dipakai dengan mempertimbangkan kondisi siswa
- d. Menyiapkan media dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan belajar
- e. Menyiapkan materi yang akan diajarkan

### **2. Tindakan / aksi**

Merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk memotivasi siswa dalam belajar IPA. Upaya-upaya yang dilakukan guru



untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan strategi *Inquiring Minds to Know* meliputi;

- a. Menjalinkan kebersamaan dan saling memahami.
- b. Memberikan pengalaman kepada siswa dan memanfaatkan hasrat alam untuk menjelajah dunia tentang konsep IPA
- c. Menanamkan hasrat alami siswa untuk memberikan identitas mengurutkan, mengidentifikasi materi yang dipelajari siswa.
- d. Memberikan peluang untuk menterjemahkan dan menerapkan pengetahuan mereka kedalam pembelajar yang lain ke dalam kehidupan mereka.
- e. Menguatkan koreksi siswa dalam bentuk pengulangan sehingga mereka benar-benar memahami konsep-konsep yang baru mereka pelajari.
- f. Memberikan pujian atas apa yang mereka lakukan setelah mereka belajar.

### **3. Pengamatan / Observasi**

Pertama sekali menentukan siapa yang akan bertindak sebagai observer. Penulis meminta kesediaan kepada Ibu Jeni Nadia Ekasari sebagai Observer minat siswa dan Ibu Juliana, S.Pd.I sebagai Observer kegiatan guru.

Observasi ini dilakukan terhadap proses maupun hasil dari tindakan yang dilakukan guru terhadap pengaruh yang diperoleh dari hasil / tindakan yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini alat ukur

yang digunakan peneliti adalah berupa lembar observasi yang penyusunannya terlampir.

#### **4. Refleksi / *Reflection***

Refleksi hasil dari tindakan baru dapat kita peroleh setelah kita melakukan pengukuran terhadap proses maupun hasil dan tindakan kita. Dari hasil pengukuran itu kita peroleh suatu gambaran tentang seberapa besar pengaruh tindakan kita untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam belajar IPA. Selain itu kita juga akan dapat menemukan suatu kekurangan-kekurangan yang ada dan memperoleh poin-poin penting tentang unsur-unsur penting yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dengan demikian, kita dapat melakukan suatu tindakan yang akan kita lakukan pada siklus kedua, dan selanjutnya sampai benar-benar kita nanti akan memperoleh hasil yang maksimal dari tindakan atau usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari:

- a. Data kegiatan guru dalam menggunakan Strategi *Inquiring Mind to Know*.
- b. Data minat dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data tentang aktivitas guru dan siswa dikumpulkan dengan cara melakukan observasi kelas yang dilakukan pengamat. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan. Pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang disediakan.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data kegiatan siswa dalam belajar. Baik data sebelum menggunakan strategi maupun setelah menggunakan strategi.

## 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan data tentang minat belajar siswa mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dilakukan dengan melihat hasil pada pengisian lembar pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Dengan Rumus:<sup>21</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>21</sup> Anas Sudjono, *Statistika Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 40

Keterangan:

$F$  = frekwensi yang dicari persentasenya

$N$  = jumlah frekwensi/ banyaknya individu

$P$  = angka persentase

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Lingkungan Sekolah**

MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang, Kepri merupakan Sekolah yang terletak didalam Kota, Wilayahnya termasuk kedalam Kecamatan Bukit Bestari yang berjarak kurang lebih 2 km dari jantung kota. Transportasi menuju kesekolah dengan menggunakan alat angkutan darat. Kebanyakan siswa bertempat tinggal didaerah itu juga.

#### **B. Keadaan Sekolah**

##### **1. Sarana dan Prasarana.**

###### **a. Tanah dan Halaman**

Tanah Sekolah sepenuhnya hak milik.sejarah tanahnya adalah tanah wakaf. Luar tanah seluruhnya 600 m<sup>2</sup>, luas bangunan 262 m<sup>2</sup>.

##### **Keadaan Tanah Sekolah MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang**

Status Tanah : Hak Milik

Luas Tanah : 600 m<sup>2</sup>

Luas bangunan : 262 m<sup>2</sup> Bangunan berlantai tiga

###### **b. Gedung Sekolah**

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dengan jumlah kelas 9 ruangan, 11 rombongan belajar, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu Kantin sekolah, tiga WC siswa, dua WC guru.

### **Keadaan Gedung Sekolah MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang**

#### **KEPRI**

Luas Bangunan	: 600 m2
Ruang Kepsek	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 9 Baik

#### **C. Personil Sekolah**

MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang didirikan pada tahun 1981. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang adalah:

**Tabel IV.1**

**Nama Kepala MI Raudhatul Mushallin Tanjung Pinang Kepri**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PERIODE TUGAS</b>
1	MUSTAFA JAMALUDDIN	Tahun 1981 s.d. 1983
2	M. ZEIN ARIEF	Tahun 1983 s.d. 1986
3	SYARIFAH SURYATI	Tahun 1986 s.d. 2006
4	SARIANA	Tahun 2006 - sekarang

Jumlah seluruh personil sekolah sebanyak 19 orang, terdiri atas 1 kepala Sekolah, 16 guru, 2 Tata Usaha, 1 penjaga Sekolah.

**TABEL IV.2**  
**Keadaan Personil Madrasah tahun 2011/2012**

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Sariana	Kepala Madrasah	Honorar
2	Imaniah, A.Ma	Guru Agama Kelas V, VI	PNS
3	Farida Ariani, S.Pd.SD	Guru Kelas I	PNS
4	Suryaningsih, S.Pd.SD	Guru Kelas V	PNS
5	Nurkhairia, S.Pd.I	Guru Agama Kelas V, VI	PNS
6	Kasmiasi, S.Pd.I	Guru Kelas VI	PNS
7	Tri Wihastuti, S.Pd.I	Guru Kelas VI	PNS
8	Mardani	Guru Agama Kelas III	Honorar
9	Eva Oktalia, A.Ma	Guru Kelas III	Honorar
10	Herlinawati	Guru Kelas I	Honorar
11	Zulmy Noveansyah	Guru B. Inggris, TU	Honorar
12	Lia Octaviani Irawan	TU, Pustakawan	Honorar
13	Sefka Zulianti, S.Sos	Guru Kelas IV	Honorar
14	Zahratul Hayati, S.Ag	Guru Agama Kelas III	Honorar
15	Fety Yuliana	Guru Kelas II	Honorar
16	Juliana, S.Pd.I	Guru Kelas II	Honorar
17	Jeni Nadia Ekasari	Guru Kelas III	Honorar
18	Juweniah, S.Pd.I	Guru Kelas IV	Honorar Prov.
19	Ernita	Penjaga Madrasah	Honorar

#### **D. Keadaan Peserta Didik**

##### **1. Jumlah peserta didik**

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 299 orang. Yang terbagi atas siswa kelas I, II a dan b, III a dan b, IV a dan b, V a dan b, dan 1 kelas VI. Tapi ditahun 2011/2012 mengalami penurunan menjadi 297 orang siswa/i, dikarenakan ada beberapa siswa/i yang pindah karena pindah mengikuti orang tua yang juga pindah lokasi pekerjaannya.

## 2. Kurikulum

Kurikulum MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disusun sekolah, komite dan didampingi oleh pengawas sekolah, Komponen Mata Pelajarannya meliputi:

- a. Al-Qur'an Hadits
- b. Aqidah Akhlak
- c. Fiqih
- d. Sejarah Kebudayaan Islam
- e. Bahasa Arab
- f. Pendidikan Kewarganegaraan
- g. Bahasa Indonesia
- h. Matematika
- i. Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )
- j. Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )
- k. Seni Budaya dan Keterampilan
- l. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- m. Muatan Lokal: Tulisan Arab Melayu ( TAM ) dan Bahasa Inggris.<sup>22</sup>

Lama belajar duduk di bangku sekolah MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang adalah 6 tahun, dengan sistem belajar persemester 6 bulan. Untuk menentukan seorang siswa dapat mengikuti kelas berikutnya, maka dilakukan evaluasi dengan sistem semester. Sedangkan untuk menentukan

---

<sup>22</sup> Sumber Data: Buku Panduan Pelajaran Bagian Kurikulum 2011/2012



berhasil tidaknya siswa menyelesaikan program pendidikan di MI Raudhatul Mushallin ditentukan dengan evaluasi akhir yaitu Ujian akhir Sekolah Berskala Nasional.

#### **E. Hasil Penelitian**

Hasil Penelitian yang disajikan adalah data yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan. Observasi dilakukan dengan jumlah peserta didik 21 orang, terdiri dari 11 siswi perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

Adapun indikatornya adalah:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya
2. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
3. Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan guru
4. Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan
5. Terampil dalam mencocokkan jawaban dengan sesuai alat yang dapat dilihat
6. Keaktifan dalam bekerjasama dalam mencocokkan
7. Keberanian dalam memberikan tanggapan atau masukan
8. Keberanian dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok

Sedangkan untuk memperoleh persentase setiap indikator dengan jawaban “baik” dan “tidak”. Pelaksanaan tindakan I sebagaimana terlihat dalam serangkaian tindakan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$f$  = frekuensi yang dicari persentasenya

$N$  = jumlah frekuensi/banyaknya individu

$P$  = angka persentase

### **Hasil Penelitian Sebelum Tindakan**

Proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan Strategi *Inquiring Minds to Know*. Hal ini dilakukan untuk melihat minat belajar sebelum Strategi *Inquiring Minds to Know* diterapkan. Pelaksanaan tindakan I sebagaimana terlihat dalam serangkaian kegiatan berikut:

#### 1. Pra Tindakan ( Hari Rabu, 18 Juli 2012)

Pada kegiatan awal dimulai dari guru mengkondisikan kelas dan siswa, dan guru melakukan apersepsi.

Kemudian pada kegiatan inti guru menunjuk beberapa siswa membacakan materi yang pelajaran secara nyaring dan siswa lain menyimak. Karena masih banyak siswa yang belum membaca materi yang akan diajarkan, lalu guru menjelaskan materi apa yang akan diajarkan tersebut. kemudian siswa menyuruh siswa mengerjakan soal latihan, setelah selesai mengerjakan soal latihan, guru menyuruh siswa

mengumpulkan tugas tersebut diatas meja guru, kemudian guru bersama siswa membahas soal latihan siswa.

Kemudian Kegiatan Akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Dan guru memberikan penilaian secara tertulis dan lisan kepada siswa. Setelah melaksanakan observasi maka diperoleh hasil yang tertuang dalam lembaran observasi dalam proses pembelajaran sebelum menggunakan strategi *Inquiring Minds to Know*. Dan hasil yang diperoleh dikategorikan kepada sebutan “sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan rendah sekali.

Berdasarkan hasil pengamatan observer, kegiatan guru dalam pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Inquiring Minds to Know* pada pertemuan pertemuan I dapat dilihat pada tabel IV.3

**Tabel IV.3**  
**Lembaran Observasi Kegiatan Guru Pra Tindakan**

No	Kegiatan yang diamati	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan					
2	Guru memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu sebaik yang mereka bisa					
3	Guru memerintahkan mereka untuk menyebar didalan kelas mencari siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka tidak dapat menjawabnya sendiri, kemudian guru mendorong siswa untuk saling membantu					
4	Guru memerintahkan siswa kembali ketempat duduk masing-masing bagi yang sudah dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, lalu guru memperkenalkan topik-topik baru yang penting dalam mata pelajaran					

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2012**

Keterangan:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sedangkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran dikategorikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan rendah sekali. Pada data tabel IV.3 ini akan disajikan jumlah siswa dan indikator yang dicapai.

**Tabel IV.4**  
**Siswa masuk kelas tepat waktu**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	15	71.4
Tidak	6	28.6
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.4 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 15 siswa dengan persentase 71.4%, sedangkan pada jawaban alternative “ tidak” sebanyak 6 siswa dengan persentase 28.6%.

**Tabel IV.5**  
**Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	10	47.6
Tidak	11	52.4
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.5 di atas dapat difahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 10 siswa dengan persentase 47.6%, sedangkan pada jawaban alternative “tidak” sebanyak 11 siswa dengan persentase 52.4%.

**Tabel IV.6**  
**Partisipasi siswa dalam mendengar dan memahami penjelasan guru**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	9	42.9
Tidak	12	57.1
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.6 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 9 siswa dengan persentase 42.9%, sedangkan pada jawaban alternatif “tidak” sebanyak 12 siswa dengan persentase 57.1%.

**Tabel IV.7**  
**Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	12	57.2
Tidak	9	42.8
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.7 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 12 siswa dengan persentase 57.2%, sedangkan pada jawaban alternatif “tidak” sebanyak 9 siswa dengan persentase 42.8%.

**Tabel IV.8**  
**Terampil dalam mencocokkan jawaban dengan sesuai jawaban**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	9	42.9
Tidak	12	57.1
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.8 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 9 siswa dengan persentase 42.9%, sedangkan pada jawaban alternatif “tidak sebanyak 12 siswa dengan persentase 57.1%.

**Tabel IV.9**  
**Keaktifan dalam bekerja sama dalam kelompok**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	7	33.4
Tidak	14	66.6
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.9 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 7 siswa dengan persentase 33.4%, sedangkan pada jawaban alternatif “tidak sebanyak 14 siswa dengan persentase 66.6%.

**Tabel IV.10**  
**Keberanian dalam memberikan tanggapan atau masukan**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	13	61.9
Tidak	8	38.1
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.10 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 13 siswa dengan persentase 61.9%, sedangkan pada jawaban alternatif “tidak sebanyak 8 siswa dengan persentase 38.1%.

**Tabel IV.11**  
**Keberanian dalam mempersentasekan hasil kerja kelompok**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	4	19.1
Tidak	17	80.9
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.11 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 4 siswa dengan persentase 19.1%, sedangkan pada jawaban alternatif “tidak sebanyak 17 siswa dengan persentase 80.9%.

Adapun hasil observasi minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebelum tindakan/pratindakan secara keseluruhan dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.12**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar IPA Sebelum menggunakan**  
**Strategi Inquiring Wand To Know Pada Siswa MI Raudhatul Mushallin**  
**Tanjung Pinang**

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya Dilaksanakan		Tidak Dilaksanakan			
		F	P%	F	P%	F	P%
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	15	71.42	6	28.58	21	100
2	Kesiapan siswa dalam menentukan pelajaran	10	47.61	11	52.39	21	100
3	Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami pelajaran	9	42.85	12	57.15	21	100
4	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	12	57.14	9	42.86	21	100
5	Trampil dalam mencocokkan jawaban	9	42.85	12	57.15	21	100
6	Keaktifan dalam bekerjasama	7	33.33	14	66.67	21	100
7	Keberanian memberikan tanggapan dan masukan	13	61.9	8	38.1	21	100
8	Keberanian dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok	4	19.04	17	80.96	21	100
Jumlah		79	376.14	89	42.386	168	800
Rata-rata		47.0175		52.9825		100	

Sumber: Data olahan penelitian, tahun 2012



Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = 79/168 \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 47.02\%$$

Berdasarkan analisis data yang tersaji dalam tabel IV.12 dapat dipahami bahwa minat belajar IPA sebelum Strategi *Inquiring Mind to Know* pada siswa kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang menunjukkan rata-rata persentase 47.02% untuk jawaban “Ya”. Hal ini menunjukkan kategori “ rendah”. Dengan demikian peneliti langsung melakukan penerapan guna meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang.

Berdasarkan hasil observasi disimpulkan bahwa kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang memiliki minat yang rendah pada mata pelajaran IPA. Pada Pra-Tindakan ini belum mencapai target standar minat yaitu 65%. Peneliti mencoba menawarkan Strategi *Inquiring Minds to Know* untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa.

## **1. SIKLUS I ( pertemuan pertama)**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan ini, yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Meminta kesediaan guru IPA ditempat penelitian untuk menjadi pengamat (observer)
- 4) Membuat lembar kerja siswa
- 5) Menyusun daftar pertanyaan yang digunakan didalam proses pembelajaran

b. Implementasi Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru mengatur tempat duduk siswa agar lebih rapi dan mengajak siswa yang pandai untuk dibaurkan kepada teman-teman lainnya)
  - b) Guru melakukan apersepsi ( sebelum guru memulai pembelajaran, guru menayakan materi yang lalu dan dikaitkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
  - c) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan alat peraga dan menanyakan langsung kepada siswa agar siswa fokus terhadap pelajaran yang diberikan.

## 2. Kegiatan inti

- a) Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Guru memerintahkan siswa menjawab soal secara langsung.
- b) Kemudian guru berjalan ke kelompok masing-masing siswa dan member kode bagi siswa yang sudah benar menjawab pertanyaan guru secara langsung.
- c) Kemudian guru memerintahkan kepada siswa yang sudah menjawab dengan benar itu duduk kembali.

## 3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan kesimpulan.

**Tabel IV.13**  
**Lembar Observasi Kegiatan Guru pada siklus I**

No	Kegiatan yang diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan				√		4
2	Guru memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebaik yang mereka bisa				√		4
3	Kemudian guru memerintahkan mereka siswa untuk menyebar didalam kelas mencari yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka tidak dapat menjawabnya, kemudian guru mendorong siswa untuk saling membantu			√			3
4	Guru memerintahkan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing bagi yang sudah dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, lalu guru memperkenalkan topik-topik baru yang penting dalam mata pelajaran			√			3

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2012**

Keterangan:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sedangkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikategorikan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah dan rendah sekali. Pada Tabel IV.13 ini akan disajikan jumlah siswa dan indikator yang dicapai.

Indikator yang diamati yaitu sebagai berikut:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya
2. Kesiapan siswa menentukan pelajaran
3. Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan guru
4. Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan
5. Terampil dalam mencocokkan jawaban sesuai dengan jawaban yang ditanya
6. Keaktifan dalam bekerja sama dalam belajar
7. Keberanian memberikan tanggapan atau masukan
8. Keberanian dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok

Berdasarkan hasil observasi tindakan diketahui dari 21 siswa terdapat 8 indikator yang diobservasi. Aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekwensi guna mencari persentasenya.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.14**  
**Siswa masuk kelas tepat waktu**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	20	95.3
Tidak	1	4.7
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.14 di atas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 20 siswa dengan persentase 95.3%, sedangkan pada jawaban alternatif “ tidak” 1 siswa dengan persentase 4.7%.

**Tabel IV.15**  
**Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	14	66.7
Tidak	7	33.3
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.15 di atas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 14 siswa dengan persentase 66.7%, sedangkan pada jawaban alternatif “ tidak” 7 siswa dengan persentase 33.3%.

**Tabel IV.16**  
**Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan penjelasan guru**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	16	76.2
Tidak	5	23.8
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.16 di atas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 16 siswa dengan persentase 76.2%, sedangkan pada jawaban laternatif “ tidak” 5 siswa denagn persentase 23.8%.

**Tabel IV.17**  
**Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	16	76.2
Tidak	5	23.8
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.17 di atas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 10 siswa dengan persentase 76.2%, sedangkan pada jawaban alternatif “ tidak” 5 siswa denagn persentase 23.8%.

**Tabel IV.18**  
**Terampil dalam mencocokkan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	11	52.4
Tidak	10	47.6
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.18 di atas dapat dipahami bahwa jumlah alternatif dengan jawaban “ya” sebanyak 11 siswa dengan persentase 52.4%, sedangkan pada jawaban laternatif “ tidak” sebanyak 10 siswa dengan persentase 47.6%.

**Tabel IV.19**  
**Keaktifan dalam bekerjasama dalam kelompok**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	9	42.9
Tidak	12	57.1
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.19 di atas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 9 siswa dengan persentase 42.9%, sedangkan pada jawaban alternatif “ tidak” 12 siswa dengan persentase 57.1%.

**Tabel IV.20**  
**Keberanian memberikan tanggapan atau masukan**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	17	80.9
Tidak	4	19.1
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.20 di atas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 17 siswa dengan persentase 80.9%, sedangkan pada jawaban laternatif “ tidak” 4 siswa dengan persentase 19.1%.

**Tabel IV.21**  
**Keberanian dalam mempersentasekan hasil kerja kelompok**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	7	33.3
Tidak	14	66.7
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.21 di atas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 7 siswa dengan persentase 33.3%, sedangkan pada jawaban laternatif “ tidak” 14 siswa dengan persentase 66.7%.

Adapun hasil observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds to Know* pada siklus I (pertemuan pertama setelah pra tindakan) secara keseluruhan dapat di lihat dari tabel IV.22

**Tabel IV.22**  
**Rekapitulasi Hasil Obsevasi Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Strategi Inquiring mind To Know pada siswa kelas IV MI Rudhatul Mushallin Tanjungpinang pada siklus ke I (pertemuan pertama)**

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya Dilaksanakan		Tidak Dilaksanakan			
		F	P%	F	P%	F	P%
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	20	95.24	1	4.7619	21	100
2	Kesiapan siswa dalam menentukan pelajaran	14	66.67	7	33.333	21	100
3	Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami pelajaran	16	76.19	5	23.81	21	100
4	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	16	76.19	5	23.81	21	100
5	Trampil dalam mencocokkan jawaban	11	52.38	10	47.619	21	100
6	Keaktifan dalam bekerjasama	9	42.86	12	57.143	21	100
7	Keberanian memberikan tanggapan dan masukan	17	80.95	4	19.048	21	100
8	Keberanian dalam mempersentasekan hasil kerja kelompok	7	33.33	14	66.667	21	100
Jumlah		110	523.8	58	27.619	168	800
Rata-rata		65.47619048		34.52380952		100	

Sumber: Data olahan penelitian, tahun 2012

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = 110/168 \times 100\%$$



Alternatif jawaban “Ya”

P = 65.5%

Berdasarkan hasil observasi minat siswa yang tercantum pada tabel IV.20 menunjukkan minat belajar siswa pada siklus I (pertemuan I) termasuk kategori “sedang”, dengan hasil persentase 65.5%.

c. Refleksi

Berdasarkan analisis data dan pementauan secara tujuan pembelajaran guru belum mampu meningkatkan minat siswa secara signifikan dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds to Know*. Disini terlihat pada aspek catatan siswa tidak lengkap, karena itu guru memberikan pengarahannya betapa pentingnya materi yang dipelajarinya dengan demikian siswa terpancing untuk melengkapi catatannya, disini siswa juga kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan hasil belajarnya, banyak siswa yang melakukan tugasnya tidak dengan baik. Untuk itu upaya yang dilakukan yaitu bagi yang membimbing siswa-siswi. Bagi siswa-siswi yang dapat menyelesaikan tugasnya kan diberikan pujian/hadiah. Kelemahan itu karena guru kurang memberikan respon secara maksimal kepada siswa. Kelemahan-kelemahan tersebut akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Dari hasil observasi minat siswa, peneliti mendapat kesimpulan pada siklus I pertemuan pertama dibandingkan dengan sebelum tindakan ada mengalami peningkatan walaupun baru sedikit. Sudah banyak siswa

yang mulai mengerti strategi pembelajaran itu sangat penting guna peningkatan minat belajar siswa.

## **2. SIKLUS II (pertemuan ke-2)**

### **a. Perencanaan Tindakan**

dalam tahap perencanaan tindakan ini, yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Meminta kesediaan guru IPA ditempat penelitian untuk menjadi pengamat(observer)
- 4) Membuat lembar kerja siswa
- 5) Menyusun daftar pertanyaan yang digunakan didalam pembelajaran.

### **b. Implementasi Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan scenario pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **1) Kegiatan awal**

- a) Guru mengkondisikan kelas mengatur siswa menjadi beberapa kelompok kecil agar dapat mudah aktif dan dapat berbaur dengan teman-teman.
- b) Guru melakukan apersepsi.
- c) Guru menjelaskan materi apa yang akan dipelajari, dan menyebutkan tujuan pembelajaran ini.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- b) Guru memerintahkan kepada siswa agar dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan guru
- c) Kemudian guru memerintahkan kepada siswa untuk mendiskusikan pertanyaan yang akan dijawab, bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah atau pujian dari guru tersebut. Tapi bagi siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut mencobanya lagi dengan cara mendiskusikan kembali bersama teman-teman kelompoknya.
- d) Lalu guru menyuruh kepada siswa untuk kembali ketempat masing-masing untuk menyebutkan jawaban yang diajukan pertanyaan oleh guru secara langsung.

## 3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menutup pelajaran dan mengambil kesimpulan dari pelajaran yang dipelajari hari ini.

**Tabel IV.23**  
**Lembar Observasi Kegiatan Guru pada siklus II**

No	Kegiatan yang diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan				√		4
2	Guru memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebaik yang mereka bisa				√		4
3	Kemudian guru memerintahkan mereka siswa untuk menyebar didalam kelas mencari yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka tidak dapat menjawabnya, kemudian guru mendorong siswa untuk saling membantu			√			3
4	Guru memerintahkan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing bagi yang sudah dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, lalu guru memperkenalkan topik-topik baru yang penting dalam mata pelajaran			√			3

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2012**

**Keterangan:**

- 1 = sangat kurang      4 = baik  
 2 = kurang              5 = baik sekali  
 3 = cukup

Sedangkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikategorikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan rendah sekali. Pada Tabel IV.23 ini akan disajikan jumlah siswa dan indikator yang dicapai.

Indikator yang diamati yaitu sebagai berikut:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya
2. Kesiapan siswa menerima pelajaran
3. Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan guru
4. Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan
5. Terampil dalam mencocokkan jawaban sesuai dengan jawaban yang ditanya
6. Keaktifan dalam bekerja sama dalam belajar
7. Keberanian memberikan tanggapan atau masukan
8. Keberanian dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok

Berdasarkan hasil observasi tindakan diketahui dari 21 siswa terdapat 8 indikator yang diobservasi. Aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil observasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.24**  
**Siswa masuk kelas tepat waktu**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	19	90.5
Tidak	2	9.5
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.24 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 19 siswa dengan persentase

90.5%, sedangkan pada jawaban alternative “tidak” sebanyak 2 siswa dengan persentase 9.5%.

**Tabel IV.25**  
**Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	14	66.7
Tidak	7	33.3
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.25 di atas dapat difahami bahwa jumlah alternatif dengan jawaban “ya” sebanyak 14 siswa dengan persentase 66.7%, sedangkan pada jawaban alternative “tidak” sebanyak 7 siswa dengan persentase 33.3%.

**Tabel IV.26**  
**Partisipasi siswa dalam mendengar dan memahami penjelasan guru**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	14	66.7
Tidak	7	33.3
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.26 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 14 siswa dengan persentase 66.7%, sedangkan pada jawaban alternatif “tidak” sebanyak 7 siswa dengan persentase 33.3%.

**Tabel IV.27**  
**Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	12	57.1
Tidak	9	42.9
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.27 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternatif dengan jawaban “ya” sebanyak 12 siswa dengan persentase 57.14%, sedangkan pada jawaban alternatif “tidak” sebanyak 9 siswa dengan persentase 42.85%.

**Tabel IV.28**  
**Terampil dalam mencocokkan jawaban dengan sesuai jawaban**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	15	71.4
Tidak	6	28.6
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.28 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternatif dengan jawaban “ya” sebanyak 15 siswa dengan persentase 71.4%, sedangkan pada jawaban alternatif “tidak” sebanyak 6 siswa dengan persentase 28.6%.

**Tabel IV.29**  
**Keaktifan dalam bekerja sama dalam kelompok**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	12	57.1
Tidak	9	42.9
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.29 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 12 siswa dengan persentase 57.1%, sedangkan pada jawabanalternatif “tidak sebanyak 9 siswa dengan persentase 42.9%.

**Tabel IV.30**  
**Keberanian dalam memberikan tanggapan atau masukan**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	16	76.2
Tidak	5	23.8
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.30 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 16 siswa dengan persentase 76.2%, sedangkan pada jawabanalternatif “tidak sebanyak 5 siswa dengan persentase 23.8%.

**Tabel IV.31**  
**Keberanian dalam mempersentasekan hasil kerja kelompok**

Option	Frekuensi	Persentase
Ya	14	66.7
Tidak	7	33.3
Jumlah	21	100

Observasi dilaksanakan hari Rabu

Berdasarkan hasil observasi pada tabel IV.31 diatas dapat dipahami bahwa jumlah alternative dengan jawaban “ya” sebanyak 14 siswa dengan persentase 66.7%, sedangkan pada jawabanalternatif “tidak sebanyak 7 siswa dengan persentase 33.3%.



Adapun hasil observasi minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebelum tindakan/practice secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.32**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar IPA setelah menggunakan Strategi *Inquiring Want to Know* Pada Siswa MI Raudhatul Mushallin Tanjung Pinang**

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya Dilaksanakan		Tidak Dilaksanakan			
		F	P%	F	P%	F	P%
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	19	90.5	2	9.52	21	100
2	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	14	66.7	7	33.3	21	100
3	Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami pelajaran	14	66.7	7	33.3	21	100
4	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	12	57.1	9	42.9	21	100
5	Trampil dalam mencocokkan jawaban	15	71.4	6	28.6	21	100
6	Keaktifan dalam bekerjasama	17	81	4	19	21	100
7	Keberanian memberikan tanggapan dan masukan	14	66.7	7	33.3	21	100
8	Keberanian dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok	14	66.7	7	33.3	21	100
Jumlah		119	567	49	233		800
Rata-rata		70.833333		29.166667		100	

Sumber: Data olahan penelitian, tahun 2012

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = 119/168 \times 100\%$$

Alternative jawabannya “ Ya”

$$P = 70.8\%$$

Berdasarkan analisis data yang tersaji dalam tabel IV.32 dapat dipahami bahwa minat belajar IPA sebelum Strategi *Inquiring Minds to Know* pada siswa kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang menunjukkan rata-rata persentase 70.8% untuk jawaban “Ya”. Hal ini menunjukkan kategori “ tinggi ”. Dengan demikian peneliti langsung melakukan penerapan guna meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data dan pemantauan secara tujuan pembelajaran sudah tercapai, guru mampu memotifasi minat siswa dengan menggunakan Strategi *Inquiring Minds to know* dalam proses pembelajaran, dengan mengalami peningkatan- peningkatan secara perlahan-lahan dapat dilihat pada tabel IV.32

Dari hasil lembaran observasi minat belajar siswa, peneliti mendapat kesimpulan pada siklus II pada pertemuan ke-2 setelah pra Tindakan mengalami peningkatan minat belajarnya. Pada pertemuan ke II ini minat

belajar siswa naik menjadi 70.8%, sudah melebihi standar minat yaitu 65%, indikator sukses sehingga siklus dihentikan di siklus II pada pertemuan ke dua.

Berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa keseluruhan dari sebelum tindakan (pra tindakan, siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Tabel III 30.

**Tabel IV.33**  
**Rekapitulasi Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA**  
**kelas IV MI Raudhatul Mushallin Tanjungpinang**

No	Aspek yang diobservasi	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa yang berniat	%	Jumlah siswa yang berniat	%	Jumlah siswa yang berniat	%
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	15	71.429	20	95.238	19	90.476
2	Kesiapan siswa dalam menentukan pelajaran	10	47.619	14	66.667	14	66.667
3	Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami pelajaran	9	42.857	16	76.19	14	66.667
4	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	12	57.143	16	76.19	12	57.143
5	Trampil dalam mencocokkan jawaban	9	42.857	11	52.381	15	71.429
6	Keaktifan dalam bekerjasama	7	33.333	9	42.857	17	80.952
7	Keberanian memberikan tanggapan dan masukan	13	61.905	17	80.952	14	66.667
8	Keberanian dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok	4	19.048	7	33.333	14	66.667
Jumlah		79	376.19	110	523.81	119	566.67
Rata-rata		47.02380952		65.47619048		70.83333333	
Kategori		Rendah		Sedang		Tinggi	

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data maka peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan Strategi *Inquiring Minds to Know*. Hal ini dapat dilihat pada

1. Strategi *Inquiring Minds to Know* yaitu dari guru ke siswa, siswa ke siswa, Minat juga mengalami peningkatan. Dari siklus ke siklus. Pada pra Tindakan, dikategorikan persentasenya “rendah”. Setelah pada siklus I (pertama) dengan menggunakan strategi mulai mengalami peningkatan
2. Pada siklus I pertemuan pertama setelah pra tindakan sudah adanya peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terlihat dari minat belajar siswa pada Siklus I 65,5% dikategorikan “sedang” dan pada siklus ke II 70.8% dikategorikan” tinggi”

#### **B. SARAN**

Kepada rekan-rekan pendidik untuk sama-sama mengembangkan kemampuan mengajar dengan menggunakan metode yang variatif dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Anas Sudjono, 2003. *Statistika Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah B.Uno, 2011. *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, dkk, 2009. *PAIKEM Pekanbaru*: Zanafa Publishing.
- Hartono, *Modul Penelitian Kependidikan*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Helmiati, Mas`ud Zen, Azwir Salam, dan Sopyan, 2010. *Teknik Penyusunan skripsi*, Pekanbaru: Suska Press.
- Hisyam Zaini dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Hisyam Zaini, Bermawi Munthe, Sekar Ayu Aryani, 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD.
- J. J. Hasibuanda Moejiono, 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda
- Kadar M, 2011. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, Pekanbaru.
- M. Basyarudin Usman, 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers.
- M. Ngalim purwanto, 2002. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandu.
- M. Syafil.S, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Pekanbaru.
- Marno, 2008. *Strategi dan Metode mengajar*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marwah daud Ibrahim, Dirangkum oleh Ahmad Suharto, *Mengelola hidup dan merencanakan Masa depan*, Jakarta: Mutiara Ilmu.
- Melvin. L. Silberman, 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia.

- Mohammad Ali, dkk, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: Intima.
- Nana Sudjana, 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 2010 *Berbagai pendekatan dalam proses belajar & Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ndrizzwitsal.blogspot.com/2011/05/Metode-Latihan-Keterampilan-rpp.html.  
Senin,9 April 2012 jam 03.35 pm
- Nurhasanah, S. Pd dan Didik Tumianto, S. Hum, 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*, Jakarta: CV Bina Sarana Pustaka.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadirman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwin Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin, 2001. *Psikologi belajar pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press.